

## **Membangun Kepedulian Pemuda melalui Organisasi IPNU-IPPNU di Desa Gondang Pace Nganjuk**

**M. Yusuf<sup>1</sup>, Abd. Kholiq<sup>2</sup>, Muhammad Imam Khosiin<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Krempyang Nganjuk

E-mail: zusuv.hamidi@gmail.com

### **ABSTRAK**

Artikel ini membahas tentang upaya pengembangan potensi pemuda melalui organisasi IPNU-IPPNU di Desa Gondang Pace, Nganjuk. Artikel ini merupakan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para penulis dalam rangka membangun kepedulian dan rasa tanggung jawab pemuda terhadap lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan sosialisasi dan pembinaan dalam bentuk seminar kepada anggota IPNU-IPPNU tentang pentingnya kepedulian sosial dan lingkungan. Selain itu, juga dilakukan kegiatan sosial seperti penggalangan dana untuk membantu warga yang membutuhkan serta pemberian bantuan sosial kepada anak yatim dan dhuafa di lingkungan sekitar. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan kepedulian pemuda terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, juga terjadi peningkatan keaktifan anggota IPNU-IPPNU dalam melakukan kegiatan sosial dan pembinaan diri. Diharapkan melalui kegiatan ini, dapat terus membangun kepedulian dan tanggung jawab pemuda terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta meningkatkan kualitas kehidupan di Desa Gondang Pace Nganjuk.

**Kata Kunci:** *kepedulian, pemuda, organisasi*

### **ABSTRACT**

This article discusses efforts to develop youth potential through the IPNU-IPPNU organization in Gondang Pace Village, Nganjuk. This article is the result of community service carried out by the writers in order to build youth awareness and a sense of responsibility towards the surrounding environment. The method used in this service is to conduct socialization and coaching in the form of seminars for IPNU-IPPNU members about the importance of social and environmental care. In addition, social activities are also carried out, such as fundraising to help residents in need and providing social assistance to orphans and poor people in the surrounding environment. The results of this dedication show an increase in youth awareness and concern for the surrounding environment. Apart from that, there has also been an increase in the activeness of IPNU-IPPNU members in carrying out social activities and self-development. It is hoped that through this activity, youth can continue to build awareness and responsibility for the environment and surrounding communities, as well as improve the quality of life in Gondang Pace Nganjuk Village.

**Keywords:** *caring, youth, organization*

### **Pendahuluan**

Kemajuan suatu Bangsa dalam bersaing di pasar global telah memiliki dampak langsung atas kualitas hidup warga Negara suatu bangsa. Sebab kemampuan untuk bersaing diterjemahkan kedalam kemampuan untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Hal ini penting bahwa bangsa-bangsa dan berbagai organisasi serta individu memfokuskan

kebijakan, sistem dan sumberdaya dalam satu cara koordinasi untuk peningkatan berkelanjutan, serta bersamaan kualitas dan persaingan.<sup>1</sup>

Organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama.<sup>2</sup> Sebab, organisasi mencakup orang-orang dan tujuan-tujuan yang bergantung atas usaha untuk mencapai kinerja dan hasil, yang menjadi arah yang benar sebagai sistem sosial yang mana sumberdaya yang mencakup organisasi ialah sumberdaya manusia dan material yang terpadu untuk mencapai tujuan organisasi yang disepakati.<sup>3</sup>

Di dalam sebuah organisasi, pasti ada komunikasi didalamnya. Karena proses sosialisasi yang baik sangat diperlukan alur komunikasi di dalam sebuah organisasi baik secara langsung ataupun melalui media<sup>4</sup>.

Mengacu pada uraian di atas, maka tujuan dari suatu organisasi akan terwujud serta tercapai secara maksimal, apabila proses komunikasi yang dilakukan berlangsung dengan lancar tanpa ada hambatan di dalamnya.<sup>5</sup> Salah satu upaya menjadikan komunitas sebagai wadah pengembangan keilmuan adalah penerapan basis keilmuan program studi dan hasil riset ke dalam pengembangan program mitra pengabdian agar program yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang lebih dari satu yang memiliki kepentingan yang sama, bersepakat untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Antara satu dan yang lain harus sadar bahwa manusia merupakan faktor penting untuk tercapainya tujuan dalam organisasi.

Setiap organisasi memiliki aset dan potensi masing-masing. Dari aset yang dimiliki tersebut dapat kami salurkan pengetahuan keilmuan program studi yang sesuai dengan aset yang dimilikinya.

Berdasarkan analisis sosial yang telah dilaksanakan di desa Gondang Barat, Pace terdapat wadah organisasi yang di dalamnya adalah para remaja yaitu IPNU dan IPPNU. Namun, berdasarkan wawancara dan observasi organisasi tersebut tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena banyaknya anggota IPNU IPPNU yang tidak aktif dalam organisasi tersebut serta kurangnya apresiasi anggota IPNU dan IPPNU terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Pada program ini, yang menjadi sasaran adalah organisasi IPNU IPPU untuk menerapkan keilmuan berbasis program studi. Berdasarkan masalah yang sedang dihadapi

---

<sup>1</sup>Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2015), 7.

<sup>2</sup>Tiur Rajagukguk, Pengaruh Organisasi Terhadap Prestasi Karyawan Pada PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Medan, *Jurnal Ilmiah Methonomi* Vol. 3 No. 2 (Fakultas Ekonomi, 2017), 126.

<sup>3</sup>Muhammad Rifa'i dan Muhammad Fadhli, *Manajemen Organisasi* (Bandung: Citapustaka Meda Perintis, 2013), 67.

<sup>4</sup>Agus Rusmana, dkk, *The Future OfOrganizationalCommunication In The Industrial 4.0* (TT: Aksel Media Akselerasi, 2019), 6

<sup>5</sup>Fory Armin Naway, *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan* (Gorontalo: IdeasPublishing), 4.

anggota IPNU IPPNU maka kami memilih program dalam bentuk seminar. Diharapkan mampu memberi manfaat untuk organisasi tersebut.

Anggota-anggota IPNU dan IPPNU di Dusun Gondang Barat Desa Gondang Kecamatan Pace dipilih sebagai subjek dampingan berdasarkan analisa sosial yang telah dilakukan. Kegiatan analisa sosial dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Hasilnya menyatakan bahwa anggota IPNU dan IPPNU yang masih aktif saat ini berjumlah 30 orang saja. Karena kesibukan masing-masing anggota dan karena vakumnya organisasi selama kurang lebih 2 tahun sebab pandemi corona, mengakibatkan sulitnya kegiatan organisasi berjalan dengan lancar seperti semula.

Sesuai dengan informasi yang telah diperoleh, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada salah satu orang yang berperan dalam IPNU serta ketua IPPNU di Gondang Barat, diketahui bahwa kegiatan organisasi disana belum berjalan sesuai dengan rencana. Karena banyaknya kendala yang dihadapi seperti kurangnya apresiasi anggota IPNU IPPNU terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, sehingga organisasi disana tidak terlaksana dengan baik.

Dari data yang diperoleh selama masa analisa sosial (ansos) tersebut, Kelompok Kerja (pokja) 04 memilih mitra pengabdian Organisasi Masyarakat (ormas) dengan anggota IPNU dan IPPNU yang ada.

Berdasarkan analisis sosial yang dilaksanakan di Gondang Barat terdapat wadah organisasi yang di dalamnya adalah para remaja yaitu IPNU IPPNU. Namun, organisasi tersebut berdasarkan wawancara dan observasi tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena banyaknya anggota IPNU IPPNU yang tidak aktif dalam organisasi tersebut. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah kurangnya kesadaran mereka terhadap pentingnya organisasi. Selain itu, banyaknya anggotanya yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing sehingga kegiatan organisasi yang diikutinya menjaditidak terkontrol.

Harapan dari diadakannya program ini adalah mendorong organisasi IPNU IPPNU untuk lebih paham tentang organisasi sehingga anggota IPNU IPPNU dapat lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus organisasi dan lebih membawa perkembangan dan perubahan pada desa setempat.

Selain itu, seminar tentang organisasi ini dapat memberikan motivasi untuk anggota dan pengurus IPNU IPPNU untuk semangat dalam menjalankan tugas dilimpahkan kepada mereka sehingga organisasi tersebut dapat lebih maju dan aktif.

## **Metode**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini mengambil pendekatan berbasis aset atau sumberdaya dalam pemberdayaan masyarakat. Salah satu paradigma pembangunan masyarakat yang merupakan bagian dari upaya yang lebih besar untuk membangun tatanan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu kegiatan pembangunan di lingkungannya adalah pemberdayaan masyarakat yang berbasis aset atau sumberdaya. Orang ditempatkan sejak awal inisiatif pengembangan masyarakat untuk menentukan kemampuan

mereka dan semua aset potensial lainnya yang dapat digunakan. Mereka yang bersedia berpartisipasi sebagai aktor dan mengambil inisiatif dalam segala upaya menuju masyarakat yang lebih baik diharapkan menyadari kekuatan dan aset ini. Akibatnya, setelah agenda perubahan dibuat, muncul pertanyaan tentang mempertahankan standar hidup yang tinggi.

## Hasil

### A. Dampak Perubahan

Program seminar organisasi dalam rangka rekonstruksi IPNU dan IPPNU untuk menuju organisasi yang militan dan profesional dilaksanakan hari senin malam Selasa di Gedung Madrasah Diniyah Darul Ulum lantai 2 dengan narasumber saudara Ahmad Zainul Hasan selaku ketua PC IPNU Nganjuk, yang diikuti oleh anggota IPNU dan IPPNU Dsn Gondang Barat yang berkolaborasi dengan anak ranting Desa Jampes dan Mlandangan dengan jumlah keseluruhan 13 orang, IPNU 8 dan IPPNU 5 orang.

Materi yang disampaikan adalah tentang pentingnya berorganisasi untuk menuju organisasi yang militan dan profesional, karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak bias hidup secara individu, karena itulah manusia butuh organisasi agar dapat mewujudkan tujuan bersama.

Sebelum acara dimulai peserta terlebih dahulu mengisi pre-test yang bertujuan untuk menilai seberapa jauh peserta mengetahui pentingnya berorganisasi sebelum adanya materi terlebih dahulu, kemudian metode yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada peserta adalah dengan metode ceramah dan brain storming yakni Tanya jawab.

Adapun media untuk menyampaikan materi adalah LCD dan bahan tayangan materi. Setelah narasumber selesai menyampaikan materi peserta diberikan post test untuk diisi guna mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman tentang organisasi. Dengan adanya seminar organisasi ini ketua IPNU dan IPPNU berharap organisasi tersebut lebih aktif dan ketua IPNU IPPNU juga berencana untuk mengajak rekan rekanita IPNU IPPNU untuk melakukan perkumpulan yang membahas rencana kedepan dan belajar memahami karakter satu sama lain.

Setelah adanya seminar organisasi, penanggung jawab prodi melihat hasil dari post tes dan juga melakukan wawancara kepada salah satu peserta yang mengikuti seminar organisasi yaitu ketua IPNU (saudara Okta) dan ketua IPPNU (Saudari Faiza) sebagai bentuk tindak lanjut dari adanya program seminar organisasi tersebut.

Dari hasil wawancara terhadap ketua IPNU dan IPPNU, tindak lanjut seminar tersebut mereka berencana untuk mengajak rekan rekanita IPNU IPPNU melakukan perkumpulan yang membahas rencana kedepan dan belajar memahami karakter satu sama lain. Sehingga tujuan dari organisasi dapat tercapai.

Pendekatan dan tindak lanjut yang digunakan ialah pendekatan humanis. IPNU IPPNU dipandang memiliki potensi dan aset untuk mengembangkan potensi dan asetnya dan menggunakan pendekatan kolaboratif dengan menggunakan aset yang ada, bekerja sama dengan berbagai pihak yang dapat mendukung terlaksananya tindak lanjut.

Dilihat dari aspek kognitif anggota IPNU dan IPPNU setelah seminar mereka termotivasi untuk mengadakan perkumpulan sesama mitra yang bertujuan merencanakan kegiatan untuk membangun keaktifan anggota organisasi IPNU IPPNU dengan mengadakan rutinan setiap satu bulan sekali. Selain itu, mitra dampingan berencana menularkan pengetahuan tentang organisasi kepada orang-orang sekitar.

Di organisasi IPNU IPPNU sudah memiliki struktur kepengurusan organisasi yang terstruktur untuk dapat melaksanakan rencana yang akan di rencanakan dan memiliki motivasi yang tinggi untuk lebih aktif dalam berorganisasi.

Namun, kendala yang dihadapi organisasi tersebut adalah karena kesibukan setiap individu yang berbeda beda sehingga kegiatan yang sudah direncanakan tidak dapat terlaksana dengan baik seperti anggota yang tidak bisa menghadiri kegiatan yang sudah direncanakan. Selain itu, yang menjadi kendala dari tidak berjalannya kegiatan ialah kurangnya kesadaran anggotan IPNU IPPNU akan pentingnya organisasi.

## Diskusi

Organisasi merupakan suatu lingkungan bagi individu yang mempunyai karakteristik. Adapun karakteristik yang dipunyai organisasi antaranya keteraturan yang diwujudkan dalam susunan hierarki, pekerjaan-pekerjaan, tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab, sistem penggajian, sistem pengendalian dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Dapat dilihat bahwa ketika seseorang individu dapat berinteraksi dengan lingkungannya dengan baik, maka disitulah awal terbentuknya perilaku organisasi secara langsung. Namun pada faktanya banyak orang yang belum mengetahui tentang perannya sebagai anggota organisasi sehingga mereka tidak sadar bahwa hubungan antara setiap individu dan lingkungannya sangat berpengaruh terhadap proses organisasi.

Adapun prinsip yang dilakukan dalam melaksanakan pengerahan potensinya yaitu partisipasi dengan melibatkan anggota IPNU IPPNU sebagai subjek dalam program yang direncanakan. Kemudian, menjalin kerjasama dengan anggota IPNU IPPNU berdasarkan keterbukaan, dan saling menguntungkan. Selanjutnya memberdayakan potensi yang dimiliki setiap individu untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang dimilikinya untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi.

Dari evaluasi yang dilakukan, capaian kerja yang ditemukan yaitu termotivasinya subjek untuk lebih memperbaiki hal-hal yang kurang dalam organisasi dengan merencanakan mengadakan perkumpulan anggota-anggota untuk membahas rencana kegiatan ke depan supaya organisasi yang pasif tersebut menjadi aktif kembali.

## Kesimpulan

Ada beberapa aspek yang bisa menentukan keberhasilan capaian dampak dari program seminar organisasi dalam rangka rekonstruksi IPNU IPPNU untuk menuju organisasi yang militan dan profesional. Namun ada aspek yang paling menentukan yaitu materi yang baik

---

<sup>6</sup>Arifin Tahir, *Buku Ajar Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 32.

dan pemateri yang ahli di bidang keorganisasian, karena berbicara soal organisasi harus disampaikan oleh orang yang berkompeten di bidang sosial, dalam program ini pemateri adalah seorang ketua PC IPNU Nganjuk.

Disamping itu faktor lingkungan yang baik juga bisa menjadi pendorong keberhasilan program ini. Pendidikan dari mitra dampingan yang tinggi mempengaruhi pola pikir mereka sehingga bisa lebih bersemangat dalam berorganisasi. Dan tak kalah penting adalah latar belakang keluarga yang sangat berperan terhadap kehidupan seseorang.

## **Pengakuan**

Kami selaku tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Gondang yang telah memberikan izin dan menyediakan tempat untuk kami melakukan kegiatan, Ketua IPNU/IPPNNU di Desa Gondang Pace Nganjuk yang telah membantu kami mempersiapkan acara dan memberikan informasi kepada anggota karang taruna, serta anggota karang taruna di desa yang telah meluangkan waktu untuk menerima informasi yang disampaikan dan dengan antusias menyambut kami.

Hal-hal yang kami rencanakan tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan mereka. Kami selaku tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Gondang Pace Nganjuk yang telah memberikan izin dan menyediakan tempat untuk kami melakukan kegiatan, Ketua Karang Taruna di Desa Gondang Pace yang telah membantu kami mempersiapkan acara dan memberikan informasi kepada anggota karang taruna, serta anggota karang taruna di desa yang telah meluangkan waktu untuk menerima informasi yang disampaikan dan dengan antusias menyambut kami. Hal-hal yang kami rencanakan tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan mereka.

## **Daftar Referensi**

- Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Rajagukguk, Tiur. *Pengaruh Organisasi Terhadap Prestasi Karyawan Pada PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Medan*, *Jurnal Ilmiah Methonomi* Vol. 3 No. 2. Fakultas Ekonomi, 2017.
- Rifa'i, Muhammad. dan Muhammad Fadhli, *Manajemen Organisasi*. Bandung: Cita pustaka Meda Perintis, 2013.
- Rusmana, Agus. dkk, *The Future of Organizational Communication in The Industrial 4.0. TT: Aksel Media Akselerasi*, 2019.
- Naway, Fory Armin. *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan Gorontalo*: Ideas Publishing.
- Tahir, Arifin. *Buku Ajar Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.